



**ANALISIS PERILAKU MEROKOK
BERDASARKAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA TAHUN 2020**

SKRIPSI

OLEH
ZAIM QASHTARI
NIM. 10011281621047

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
Skripsi, Februari 2021

Zaim Qashtari

**Analisis Perilaku Merokok Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior* Pada
Mahasiswa Universitas Sriwijaya Indralaya Tahun 2020**

126 halaman, 15 tabel, 6 gambar, 9 lampiran.

ABSTRAK

Perilaku merokok adalah suatu perilaku yang melibatkan proses membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik menggunakan rokok ataupun pipa. Perilaku merokok ternyata tidak hanya dijumpai pada kalangan orang dewasa, namun juga dapat ditemui pada kalangan remaja. Perilaku merokok atau kebiasaan merokok pada mahasiswa Universitas Sriwijaya sudah sangat marak dan menyebabkan polusi udara maupun sampah di Universitas Sriwijaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku merokok pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Indralaya dengan Dasar konsep Teori Peilaku Berencana. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap 32 informan yang dibagi menjadi 16 informan kunci yang merokok >1 tahun dan 16 informan tambahan yang merokok <1 tahun atau tidak merokok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 8 dari 16 informan melakukan perilaku ini sejak informan berada di Sekolah Menengah Pertama (13-15 tahun). 7 dari 8 informan melakukan aktifitas merokok di area dalam kampus dan jenis rokok yang digunakan adalah rokok putih atau *mild*. Niatan awal perilaku merokok didasari oleh rasa ingin tahu dan juga coba-coba. Pada faktor *Subjective Norm*, faktor yang mempermudah informan berperilaku merokok disebabkan oleh mudahnya akses mendapatkan rokok dan melakukan aktifitas merokok di kampus. Namun beberapa mahasiswa tidak melakukan perilaku merokok di lingkungan rumah atau kost dikarenakan memiliki saudara yang lebih muda, serta adanya larangan atau hukuman jika merokok. Sebanyak 5 dari 8 informan menyebutkan bahwa perilaku merokok menimbulkan rasa percaya diri serta dapat meningkatkan eksistensi sosial mereka. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada pihak Universitas Sriwijaya untuk melakukan tindakan seperti mengeluarkan peraturan tertulis yang jelas, tindak tegas, evaluasi dan pengawasan dari pihak Kampus Universitas Sriwijaya Indralaya untuk menekan perilaku merokok di area sekitar maupun dalam kampus agar dapat menekan angka pertumbuhan perokok remaja pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya.

Kata Kunci : Perilaku, Merokok, Remaja, Mahasiswa, Universitas Sriwijaya

**HEALTH PROMOTION AND BEHAVIORAL SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, February 2021

Zaim Qashtari

Smoking Behavior Analysis Based on Theory Of Planned Behavior on Sriwijaya University Indralaya Student 2020

126 pages, 15 tables, 6 images, 9 attachments

ABSTRACT

Smoking Behavior is behavior that involve the burning process of tobacco which is inhaled the smoke, either use of cigarettes or also pipes. In reality, the behavior of smoking not only found among adults, but in adolscent too. Smoking behavior among Sriwijaya University's students already rampant and causes the air pollution at Sriwijaya University. This research aim to analyze the smoking behavior among Sriwijaya Students Indralaya based on Theory Of Planned Behavior. This research used a Qualitative study with in-depth interview method to 32 informants divided into 16 key informants who smokes >1 years and 16 additional informants who smoke < 1 year. The results of this study indicate that 8 out 16 informants have already have smoke behavior since they were in the junior high school (13 – 15 Years). 7 out 8 informants have smokes behavior around campus area, and most of them use white or mild ciggeretes. The intention of smoking started with curiosity and then they tried to smoke. In subjective norm factor, the access to buy ciggerete and smokes around campus makes them feel free to smoke. However, some students do not smoke in their house environment because some of them have younger siblings or have the prohibition to smoke. As many as 5 out of 8 informants said smoking behavior can increase their confident also their social existence. Therefore, the researcher suggests Sriwijaya University Indralaya to issuing the written regulation, firm action, supervising also evaluating to decrease smoker around campus and the growth of new smoker among Sriwijaya University Indralaya's student.

Keyword : Behavior, Smoking, Youth, College Student, Sriwijaya University

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PERILAKU MEROKOK
BERDASARKAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA
TAHUN 2020**

SKRIPSI

Digunakan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

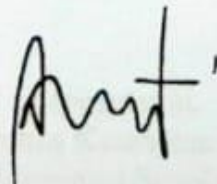
OLEH

ZAIM QASHTARI

NIM. 10011281621047

Indralaya, Mei 2021

Pembimbing



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes.,AIFO
NIP 196901241993031003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "ANALISIS PERILAKU MEROKOK BERDASARKAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS INDRALAYA TAHUN 2020" telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 April 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Indralaya, April 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Fenny Etrawati, S.KM.,M.KM
NIP 198905242014042001

()

Anggota :

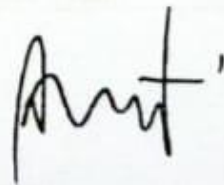
2. Widya Lionita, S.KM.,M.PH
NIP 199004192020122014

()

3. Najmah, S.KM.,M.PH
NIP 198307242006042003

()

4. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes.,AIFO
NIP 196901241993031003

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme.

Indralaya, Februari 2021

Yang Bersangkutan,



Zaim Qashtari

NIM. 10011281621047

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Merokok Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior* pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Indralaya Tahun 2020”

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.M., M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan, memberikan bantuan, kritik, saran dan motivasi sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Orangtua saya Abi Fachrurrazi dan Ummi Yulisna yang selalu menjadi motivasi utama penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini agar cepat lulus dan segera melanjutkan studi S2.
4. Teman-temanku yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan-rekan angkatan 2016 Prodi IKM serta peminatan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan bantuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, Februari 2020

Zaim Qashtari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	i
1.1 Latar Belakang.....	i
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Bagi Penulis.....	8
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.....	8
1.5 Ruang Lingkup penelitian	8
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	8
1.5.2 Lingkup Waktu	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Rokok Konvensional.....	9
2.1.1 Definisi Rokok Konvensional	9
2.1.2 Bahan Baku Rokok.....	10
2.1.3 Jenis Rokok Konvensional	10
2.1.4 Kandungan Rokok Konvensional.....	11
2.1.5 Dampak kesehatan Rokok Konvensional	13
2.2 Rokok elektrik	14
2.2.1 Definisi Rokok Elektrik	14
2.2.2 Jenis-jenis rokok elektrik	14
2.2.3 Bagian-bagian rokok elektrik	15

2.2.4	Cara Hisap <i>Vaporizer</i>	18
2.3	Perokok	18
2.3.1	Definisi Perokok.....	18
2.3.2	Tahapan Perokok	19
2.3.3	Klasifikasi Perokok.....	19
2.3.4	Jenis Kondisi Merokok	20
2.4	Theory Of Planned Behavior.....	20
2.4.1	Sikap (<i>Attitude</i>).....	22
2.4.2	Norma Subjektif (<i>Subjective Norm</i>)	22
2.4.3	Persepsi Kontrol Perilaku (<i>Perceived Behavior Control</i>).....	23
2.5	Perilaku	23
2.5.1	Definisi Perilaku	23
2.5.2	Perilaku Merokok	24
2.6	Penelitian Terkait.....	26
2.7	Kerangka Teori	30
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....		31
3.1	Kerangka Pikir.....	31
3.2	Definisi Istilah	32
BAB IV METODE PENELITIAN		34
4.1	Desain Penelitian	34
4.2	Informan Penelitian.....	34
BAB V HASIL PENELITIAN.....		38
5.1.	Gambaran Umum Tempat Penelitian	38
5.1.1.	Sejarah Universitas Sriwijaya	38
5.1.2	Visi dan Misi Universitas Sriwijaya	39
5.2	Hasil Penelitian.....	40
5.2.1	Karakteristik Informan.....	40
5.3	Hasil Penelitian di Lapangan.....	43
5.3.1	Perilaku Merokok	43
5.3.2	Sikap Terhadap Perilaku Merokok.....	54
5.3.3	Norma Subjektif	57

BAB VI PEMBAHASAN.....	65
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	65
6.2 Pembahasan.....	65
6.2.1 Perilaku Merokok.....	65
6.2.3 Niat Berperilaku.....	67
6.2.4 Sikap Terhadap Perilaku Merokok.....	68
6.2.5 Norma Subjektif.....	69
6.2.6 Persepsi Kontrol Perilaku Merokok.....	71
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	71
7.1 Kesimpulan.....	71
7.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	26
Tabel 3.1 Definisi Istilah.....	32
Tabel 4.1 Data Informan Kunci dan Tambahan	35
Tabel 5.1 Karakteristik Informan Kunci (Mahasiswa Perokok Aktif >1 Tahun)..	41
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Kunci (Mahasiswa Perokok <1 Tahun).....	41
Tabel 5.3 Karakteristik Informan Tambahan (Merokok <1 tahun atau tidak merokok)	41
Tabel 5.4 Karakteristik Informan Tambahan (Merokok).....	42
Tabel 5.5 Usia awal Merokok Informan Kunci.....	43
Tabel 5.6 Kuantitas Merokok Informan Kunci	44
Tabel 5.7 Lokasi Merokok Informan Kunci.....	47
Tabel 5.8 Jenis Rokok Informan Kunci	49
Tabel 5.9 Akses Mendapatkan Rokok	50
Tabel 5.10 Merokok dipengaruhi Keluarga	52
Tabel 5.11 Rokok mempengaruhi rasa kepercayaan diri	54
Tabel 5.12 Pengetahuan akan Sanksi dan Ketakutan akan Sanksi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Theory Of Planned Behavior</i>	21
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	30
Gambar 3.1 Kerangka Pikir Penelitian	31
Gambar 4.1 Kerangka Pengambilan Sampel Informan Kunci	35
Gambar 4.2 Kerangka Pengambilan Sampel Informan Tambahan	35
Gambar 4.3 Kerangka Pengambilan Sampel Informan Kunci dan Tambahan	35

DAFTAR SINGKATAN

CDC	: <i>Center of Disease Control</i>
DLI	: <i>Direct To Lungs Inhale</i>
ENDS	: <i>Electronic Nicotine Delivery System</i>
FEV1	: <i>Forced Expiratory Volume in second</i>
GATS	: <i>Global Adult Tobacco Survey</i>
HCN	: Hidrogen Sianida
IB	: Indeks Brinkman
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
MTL	: <i>Mouth To Lungs</i>
PBC	: <i>Perceived Behavior Control</i>
PG	: <i>Propylene Glycol</i>
PP	: Peraturan Pemerintah
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronik
RDA	: <i>Rebuildable Dripping Atomizer</i>
RDTA	: <i>Rebuildable Dripping Tank Atomizer</i>
RI	: Republik Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RTA	: <i>Rebuildable Tank Atomizer</i>
SKM	: Sigaret Kretek Mesin
SKM FF	: Sigaret Kretek Mesin <i>Full Flavor</i>
SKM LM	: Sigaret Kretek Mesin <i>Light Mild</i>
SKT	: Sigaret Kretek Tangan
TRA	: <i>Theory Of Reasoned Action</i>
TPB	: <i>Theory Of Planned Behavior</i>
VG	: <i>Vegetable Glycerin</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Penelitian

Lampiran 2 *Informed Consent*

Lampiran 3 Pedomaan Wawancara Mendalam

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Sertifikat Persetujuan Etik Penelitian

Lampiran 6 Matriks Hasil Wawancara

Lampiran 7 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Seorang remaja sudah tidak bisa dikatakan sebagai seorang kanak-kanak, namun masih belum cukup matang secara emosional untuk dikatakan sebagai dewasa. Remaja masih mencari pola hidup yang paling sesuai bagi dirinya, dan ini pun dilakukan secara coba-coba dan melalui banyak kesalahan. Menurut Mulyatiningsih (2004), batasan remaja yang digunakan untuk masyarakat Indonesia yakni mereka yang memiliki usia sekitar 11-24 tahun dan belum menikah. Sedangkan bagi mereka yang berusia 11-24 tahun tetapi sudah menikah, mereka tidak disebut remaja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi remaja dalam menggunakan rokok adalah pengaruh teman, dalam hal ini semakin banyak teman yang merokok akan membuat seseorang mencontoh atau mencoba perilaku merokok. (Triyanti, 2006). Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan, perilaku merokok pada remaja mampu menyebabkan penyakit paru-paru kronis, karena paru-paru pada masa remaja masih dalam masa perkembangan sehingga lebih mudah untuk rusak dan penyakit stroke juga 505 kali lebih mudah didapatkan oleh remaja perokok aktif karena karbondioksida, nikotin dan tar diserap lebih banyak ke dalam tubuh. (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Merokok bagi remaja atau pelajar juga memiliki dampak besar, seperti mengganggu prestasi belajar di sekolah, berkurangnya perkembangan paru-paru bagi tubuh, lebih sembuh saat terpapar penyakit dikarenakan rokok mempengaruhi sistem imun tubuh, sering memiliki jerawat dan masalah kulit, timbulnya plak dan merubah warna gigi, dan wajah yang tampak lebih tua dari usianya. (P2PTM, 2019)

Mahasiswa termasuk kategori remaja dan merupakan kelompok Inovator dalam model Teori Difusi Inovasi, mahasiswa menjadi kelompok yang berani dan siap untuk mencoba hal-hal baru. Biasanya mahasiswa adalah mereka yang memiliki gaya hidup dinamis dan tinggal dipertanian. Menurut Rogers dalam (Alasfor, 2016) menyebutkan bahwa tujuan utama dari difusi inovasi adalah

diadopsinya sebuah inovasi baik itu ilmu pengetahuan, teknologi maupun hal baru lainnya oleh anggota sistem sosial. Sistem sosial ini dapat berupa individu, kelompok informasi, organisasi masyarakat.

Memiliki tempat tinggal di perkotaan menyebabkan seseorang hidup dengan gaya hidup yang berbeda atau sama dengan kelompok sosial disekitarnya. Gaya hidup yang diekspresikan oleh mahasiswa menggambarkan keseluruhan dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Kotler dan Keller, 2012). Salah satu gaya hidup atau perilaku mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya adalah dengan merokok. Perilaku merokok merupakan masalah yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat karena mampu mengakibatkan berbagai penyakit bahkan hingga mampu menyebabkan kematian baik bagi perokok maupun orang disekitarnya (Perokok pasif). Setiap orang telah mengetahui bahwa merokok adalah berbahaya bagi kesehatan, namun pada kenyataannya masih banyak kasus kesehatan yang disebabkan oleh perilaku merokok, bahkan perilaku ini pun sangat sulit untuk dikendalikan. Bahkan lebih buruknya, merokok mampu menjadi gerbang atau langkah awal seseorang untuk melakukan perilaku mengkonsumsi zat adiktif lainnya (Kementerian Kesehatan RI, 2016)

Merokok merupakan perilaku yang sudah tidak asing lagi di masyarakat. Kebiasaan merokok dapat memberikan rasa nikmat tersendiri bagi penggunanya, namun rokok juga dapat menimbulkan banyak dampak buruk bagi kesehatan diri sendiri maupun orang lain. Selain dari sisi kesehatan, merokok juga mampu memberikan dampak buruk lain seperti beban ekonomi, beban sosial dan lingkungan (Syarfa, 2015). Merokok juga merupakan salah satu masalah kesehatan yang belum dapat diselesaikan hingga saat ini. Satu batang rokok yang dibakar mampu mengeluarkan sampai 4000 bahan kimia beracun dan berbahaya bagi tubuh (Jufri 2012). Menurut Penelitian Sahar Taghavi, 2012, jumlah nikotin dalam rokok menunjukkan kisaran kandungan antara 1,23-3,82 mg per batang rokok. Sementara itu, sebatang rokok memiliki berat antara 1-1,9 gram, artinya jika dirata-rata kandungan nikotin dalam sebatang rokok bisa mencapai 1-2mg/gram tergantung dengan brand atau merk rokok tersebut. Berbagai dampak dan bahaya merokok

sebenarnya sudah dipublikasikan kepada masyarakat, namun untuk merubah perilaku merokok tersebut tentu bukan suatu hal yang mudah (Alamsyah, 2015).

Laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2009 yang berjudul *The Global Tobacco Epidemic*, menyatakan bahwa rokok tembakau menyebabkan kematian lebih dari 5 juta orang di seluruh dunia setiap tahun dan umumnya terjadi di negara berkembang dengan pendapatan perkapita rendah hingga sedang. Apabila dibiarkan, maka pada tahun 2030 rokok diperkirakan mampu membunuh lebih dari 8 juta orang di seluruh dunia. Prevalensi perokok lebih tinggi di negara dengan pendapatan rendah dan paling banyak pada kelompok penduduk dewasa muda dengan perbandingan 27% laki-laki dan 21% perempuan (Kemenkes RI, 2013).

Pada tahun 2015 lebih dari 1,1 triliun orang merokok tembakau. Walaupun telah terjadi penurunan di seluruh dunia dan di beberapa negara Asia, prevalensi dari merokok sejatinya mengalami kenaikan menurut data yang diperoleh dari WHO (*World Health Organization*) di negara bagian Mediterania Timur dan Afrika (WHO, 2016). Sedangkan Persentase perokok di negara ASEAN untuk negara Indonesia (46,16%), Filipina (16,62%), Vietnam (14,11%), Myanmar (8,73%), Thailand (7,74%), Malaysia (2,9%), Kamboja (2,07%), Laos (1,23%), Singapura (0,39%) dan Brunei (0,04%) (Depkes RI, 2016).

Indonesia merupakan negara ketiga dengan jumlah perokok tertinggi di dunia setelah Negara Cina dan India. Hasil RISKESDAS tahun 2013 juga menyebutkan bahwa terjadi peningkatan jumlah perokok aktif yang signifikan di Indonesia, yaitu dari 34,2% (2007) menjadi 34,7% (2010), dan 36,4% (2013).

Berdasarkan *Global Youth Tobacco Survey* tahun 2014, 18,3% pelajar di Indonesia sudah memiliki kebiasaan merokok sejak usia 13-14 tahun. Dengan rincian 33,9% laki-laki dan 2,5% perempuan. Dan persentase perokok di atas usia 17 tahun bertambah 30%. Semakin bertambahnya usia, tingkat persentase perokok aktif semakin bertambah. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 menyebutkan, prevalensi perokok di Indonesia sangat tinggi di berbagai lapisan masyarakat, terutama laki-laki. Prevalensi perokok 16 kali lebih tinggi pada laki-laki daripada perempuan dengan perbandingan 65,8% dan 4,2% (SUSENAS, 2013)

World Health Organization (WHO) terus mendorong masyarakat agar mulai mengurangi atau menghentikan konsumsi tembakau, oleh karena itu WHO

mulai membentuk *World Health Organization Framework Convention On Tobacco Control* (WHO-FCTC) sebagai upaya penyedia solusi untuk masalah epidemi tembakau yang mendunia. Menurut WHO, berhenti merokok berarti menghentikan konsumsi (memasukkan) kandungan nikotin ke dalam tubuh. Salah satu cara yang efektif untuk berhenti merokok adalah dengan *Nicotine Replacement Therapy* atau yang biasa disebut dengan terapi pengganti nikotin. *Nicotine Replacement Therapy* (NRT) merupakan salah satu metode untuk tetap memberikan nikotin yang dibutuhkan oleh perokok tanpa perlu melakukan pembakaran tembakau. Namun hal ini tetap memiliki artian bahwa seseorang berperilaku merokok.

Pada dekade ke 20 ini pengonsumsi tembakau mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan catatan RISKESDAS (2013), berdasarkan jenis kelamin, pria memiliki prevalensi 62,2% perokok pada tahun 2001, meningkat menjadi 63,1% pada tahun 2004, lalu menjadi 65,6% pada tahun 2007, 65,8% pada tahun 2010, dan 66% pada 2013. Sedangkan perempuan memiliki prevalensi 1,7% pada tahun 1995, menurun menjadi 1,3% pada tahun 2001, lalu meningkat menjadi 4,5% pada 2004, naik menjadi 5,2% pada tahun 2007, kemudian turun menjadi 4,1% pada 2010, dan naik kembali menjadi 6,7% pada 2013.

Hasil RISKESDAS Tahun 2013 menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Selatan menempati posisi ke 12 Prevalensi Perokok berumur ≥ 10 tahun di Indonesia. Indonesia kini memiliki prevalensi perokok aktif sebesar 29,3% sedangkan Provinsi Sumatera Selatan berada di angka 30,1%. Hal ini sedikit diatas prevalensi Negara. Dalam pengambilan keputusan merokok, hal ini tak lepas dari kemampuan serta keinginan seseorang. Dalam *Theory of Planned Behavior* terdapat tiga bias aspek yang mempengaruhi keinginan seseorang dalam melakukan perilaku merokok yaitu Sikap, Norma subjektif dan persepsi kontrol seseorang (Lee, 2016)

Penelitian Kiki Rahmi Anggunia (2009) menyatakan bahwa sikap, norma subjektif dan *Perceived Behavioral Control* memiliki pengaruh terhadap intensi perilaku merokok. Sikap mempengaruhi intensi perilaku berhenti merokok dengan nilai beta 0,170 dan pengaruh ini tidak bersifat signifikan. Norma subjektif mempengaruhi intensi perilaku berhenti merokok dengan nilai β 0,244 dan bersifat

signifikan. *Perceived Behavioral Control* adalah variabel independen yang memiliki pengaruh paling besar dalam mempengaruhi intensi perilaku berhenti merokok dengan nilai beta terbesar 0,318. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa intensi berhenti merokok pada perokok mahasiswa dipengaruhi oleh variabel sikap, norma subjektif dan *Perceived Behavioral Control*.

Theodorus, 1994 menyebutkan bahwa prevalensi perokok pada mahasiswa Universitas Sriwijaya didominasi laki-laki. Jumlah mahasiswa/i yang pernah merokok sebanyak 305 (37.19%), dan 245 (29.87%) diantaranya perokok baru. Perokok berat ditemukan hanya 7.7%, kesemuanya laki-laki dan 65% diantaranya berumur > 20 tahun. Tidak satupun wanita yang perokok berat. 80.10% perokok ringan adalah laki-laki, 51.74% diantaranya berumur < 20 tahun. Hanya 10.60% perokok ringan adalah wanita, dan jumlah perokok berumur < 20 tahun sama dengan perokok berumur = 20 tahun. Hanya 1.6% dari mahasiswa/i ditemukan perokok sedang, dan semuanya laki-laki.

Selain itu, penelitian Yeni (2019) menyebutkan bahwa motif terbesar dalam penggunaan rokok pada mahasiswa Universitas Sriwijaya adalah sebagai peningkat eksistensi sosial. Dalam hal ini faktor norma subjektif dan persepsi kontrol berperilaku sangat berperilaku dalam pengambilan keputusan merokok atau tidak.

Penelitian Afifah (2019), menyebutkan bahwa niat saja tidak cukup dalam memperbaiki (merubah) perilaku. Diperlukannya kesadaran dari diri sendiri disertai dengan dukungan atau motivasi yang baik untuk merubah perilaku, bukan sikap permisif orang tua maupun lingkungan sosial yang buruk.

Model Teori Perilaku Terencana atau yang biasa disebut *Theory Of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari teori pendahulunya yaitu *Theory Of Reasoned Action* (TRA). Model *Theory Of Planned Behavior* merupakan model teori yang mengungkapkan bahwa perilaku terencana menekankan pada niat perilaku sebagai akibat atau hasil kombinasi beberapa kepercayaan. Niat merupakan konsepsi dari tindakan terencana dalam mencapai tujuan perilaku. Dalam pengembangannya, Icek Ajzen dan Martin Fishbein tidak hanya berfokus pada variabel niat, tetapi juga ditambahkan variabel *Perceived Behavior Control* (Persepsi Kontrol Perilaku). *Theory Of Planned Behavior* diciptakan oleh Ajzen sebagai jawaban untuk mengatasi kekurangan dekatan yang ditemukan oleh

Ajzen dan Fishbein dalam penelitian-penelitian mereka dengan menggunakan *Theory of Reasoned Action*. Selain itu pembentukan niat dan perilaku dalam *Theory Of Planned Behavior* juga dipengaruhi oleh 3 faktor (variabel) penting yaitu Sikap (*Attitude*), Norma Subjektif (*Subjective Norm*), dan Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*).

Dalam implementasinya, *Theory Of Planned Behavior* mampu memberi pegangan untuk menganalisa komponen perilaku dalam item yang operasional. Hal ini memudahkan berbagai penelitian. Selain itu, sasaran teori ini adalah prediksi perilaku seseorang yang dapat diamati secara langsung dan dibawah kendali seseorang. *Theory Of Planned Behavior* juga mudah diaplikasikan pada substansi tertentu seperti perilaku pemberian makanan, penggunaan kondom, prediksi perilaku merokok dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Intensi Perilaku merokok pada mahasiswa Universitas Sriwijaya. Dalam penelitian ini, *Theory Of Planned Behavior* yang merupakan hasil dari perluasan *Theory Of Reasoned Action* akan digunakan untuk mengatasi kontrol volisional yang belum lengkap pada *Theory Of Reasoned Action*. Untuk memprediksi dan memahami perilaku merokok tersebut, peneliti perlu mengetahui *behavioral intention*. Untuk mengetahui intensi tersebut, maka diperlukan 3 determinan yaitu: Sikap terhadap perilaku (*attitudes toward the specific action*), Norma-norma subyektif terhadap perilaku (*Subjective Norm Regarding The Action*), dan Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*).

1.2 Rumusan Masalah

Perilaku merokok masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia. *Global Youth Tobacco Survey* menunjukkan prevalensi perokok remaja di Indonesia sangat mengkhawatirkan. Diperkirakan 70 juta anak Indonesia, 37% atau sekitar 25,9 juta anak Indonesia adalah perokok dan jumlah itu menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah perokok terbanyak di Asia. Seiring dengan hal tersebut hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2013 memperlihatkan proporsi perokok di Indonesia sebesar 24,3% dari jumlah penduduk, umur 10-14 mulai merokok pertama kali pada saat berumur 5-9 tahun sebesar 2,8% dan 10-14

tahun sebesar 97,2%. Sedangkan umur 15-19 mulai merokok pertama kali pada saat berumur 5-9 tahun sebesar 1,1%, 1014 tahun sebesar 24,0% dan 15-19 tahun sebesar 74,9% (Noviana, 2016). Jumlah perokok Indonesia berada di posisi ketiga dibawah Negara Cina dan India, sedangkan Sumatera Selatan sendiri prevalensi perokoknya berada pada posisi ke 12 Indonesia dengan persentase 30,1% (Riskesdas, 2013).

Berdasarkan uraian yang telah dituliskan dan dijelaskan di latar belakang dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah sikap perokok (*Attitude*), Norma Subjektif (*Subjective Norm*), Persepsi Kontrol Perokok (*Perceived Behavior Control*), dan niat perokok (*Intention*) dapat mempengaruhi pengambilan keputusan perilaku merokok pada mahasiswa Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan dan pengaruh antara sikap perokok (*Attitude*), Dukungan orang sekitar (*Subjective Norm*), Persepsi Kontrol Perokok (*Perceived Behavior Control*), dan niat perokok (*Intention*) terhadap perilaku merokok pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui perilaku merokok pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.
2. Mengidentifikasi niat berperilaku merokok (*Intention*) pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.
3. Mengidentifikasi Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*) pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.
4. Mengidentifikasi Norma Subjektif (*Subjective Norm*) terkait perilaku merokok pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.
5. Mengidentifikasi Sikap (*Attitude*) terhadap perilaku merokok pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan terutama mengenai hubungan sikap perokok (*Attitude*), Dukungan orang sekitar (*Subjective Norm*), Persepsi Kontrol Perokok (*Perceived Behavior Control*), dan niat perokok (*Intention*) terhadap perilaku merokok pada mahasiswa Universitas Sriwijaya serta sebagai upaya pembelajaran dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu dan teori yang sudah didapatkan selama proses perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan mengenai hubungan sikap perokok (*Attitude*), Dukungan orang sekitar (*Subjective Norm*), Persepsi Kontrol Perokok (*Perceived Behavior Control*), dan niat perokok (*Intention*) terhadap perilaku merokok pada mahasiswa Universitas Sriwijaya khususnya sebagai referensi penelitian selanjutnya serta menambah literatur perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.5 Ruang Lingkup penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah Universitas Sriwijaya Indralaya

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan 1 November 2020 sampai dengan – 15 November 2020

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini adalah membahas hal-hal yang berkaitan *Behavior, Attitude, Subjective Norm* dan *Perceived Behavior Control* pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. 2018. Analisis Perilaku Merokok Pada Siswa SMP Sriguna Plaju Palembang: Kajian Teori Perilaku Berencana. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya. 30-37.
- Ajzen, I. 1991. *The Theory Of Planned Behaviour, Organizational Behavior And Human Decision Process* 50. 179–211. California: Addison-Wesley Publishing Company Inc.
- Ajzen, I. 2002. *Residual Effects of Past on Later Behavior: Habituation and Reasoned Action Perspectives Personality & Social Psychology Review*. 107-122.
- Ajzen, I, dan Fishbein, M. 2005. “*The Influence of Attitudes on Behavior,*” in *The Handbook of Attitudes*, D. Albarracín, B. T. Johnson, and M. P. Zanna (eds.). Mahwah, NJ: Erlbaum. 173-221.
- Alamsyah, H. 2015. *Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Alasfor, K. 2016. *Social Media Aoption Among University Instructors In Saudi Arabia*. 13–20.
- Amalia, A. 2010. Gambaran perilaku merokok pada remaja laki-laki. Fakultas Psikologi Universitas, Medan.
- Amelia, R., Nasrul, E, dan Basyar, M. 2016. Hubungan Derajat Merokok Berdasarkan Indeks Brinkman Dengan Kadar Hemoglobin. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 5(3): 619–24.
- Anggraini, F. D. 2013. Hubungan Larangan Merokok di Tempat Kerja dan Tahapan Smoking Cessation Terhadap Intensitas Merokok pada Kepala Keluarga di RT 1, RT 2, RT 4, RT 6, RT 7, RT 11, RT 12, dan RT 13 Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kota Bandar Lampung Tahun 2012. *Skripsi*. Universitas Lampung.

- Anggunia, K. R. 2009. Peranan Sikap, Norma Subjektif dan Perceived Behavioral Control (PBC) Terhadap Intensi Berhenti Merokok Pada Perokok Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ariana, M. Chao, PhD, CRNP. 2011. Examining The Effects Of Cigarette Smoking On Food Cravings And Intake, Depressive Symptoms, And Stress. *Public Health International Research Vol 24 (4)*
- Arinda, V. 2018. Tiga Jenis Vape. <https://hellosehat.com/pusatkehatan/berhenti-merokok/berbagai-jenis-vape-rokok-elektrik.htm>. Diakses Tanggal 05 Februari 2020 (20:06).
- Aritonang, M.E.R. 1997. Fenomena Wanita Merokok. *Skripsi, Tidak diterbitkan*. Fakultas Psikologi, UGM.
- Aula, L.E. 2010. Stop Merokok. Jogjakarta : Garailmu
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (BPOM RI). 2014. Menilik Regulasi Minuman Beralkohol Di Indonesia. *InfoPOM*. 15(3): 1-12.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (BPOM RI). 2015. Bahaya Rokok Elektrik , Racun Berbalut Teknologi. *InfoPOM*. 16(5): 1-12.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2013*. Jakarta: Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Dan Direktorat Statistik Harga, Badan Pusat Statistik.
- Becket, W. 2004. *Quitting Smoking for Life*. Australia : Pascal Press.
- Budi. 2017. Mengenal Nama Bagian Komponen Vape. www.vapeku.net/2016/10/nama-bagian-komponen-vape-vapor.html?m=1. Diakses Tanggal 24 Januari 2020 (21:09).
- Chaplin, W. F. 1991. The Next Generation In Moderation Research In Personality Psychology. *Journal of Personality*. (59): 143–178.

- Etrawati, Fenny. 2014. Perilaku Merokok Pada Remaja: Kajian Faktor Sosio Psikologis. Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Fauzia, W. N. 2015. Aktor Penentu Intensi Berperilaku Tidak Merokok Pada Remaja Putra Di SMA Negeri 1 Tuban Tahun 2015. *Jurnal Promkes*. 3 (2): 134–145.
- Fishbein, M, dan Ajzen, I. 1975. *Belief, Attitude, Intention And Behavior: An Introduction To Theory And Research*. California: Addison-Wesley Publishing Company Inc.
- Fuller, E. 2007. Smoking, Drinking and Drug Use Among Young People in England in 2006. Information Centre for Health and Social Care.
- Hancock, B. 1998. Research And Development In Primary Health Care: An Introduction To Qualitative Research. <https://classes.uleth.ca/200502/mgt2700a/Articles/Qualitative%20Research.pdf>. Diakses Tanggal 26 Januari 2020 (20:15).
- Handayani, Abni. 2010. Perempuan Berbicara Kretek. Jakarta : Indonesia Berdikari.
- Hasnida, dan Kemala I. 2005. Hubungan Antara Stres dan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-Laki. *Psikologia*. 1(2): 105-111.
- Indra, M. F. 2015. Gambaran Psikologi Perokok Tembakau Yang Beralih Menggunakan Rokok Elektrik (Vaporizer). *JOM, Riau*. 2(2): 10-15.
- KBBI. 2012. Pengertian Rokok. <http://kbbi.web.id/rokok>. Diakses Tanggal 24 Januari 2020 (22:15).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Profil kesehatan Indonesia 2012. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Profil kesehatan Indonesia 2013. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta.

- Kotler, P, dan Keller, K. L. 2012. *Marketing Management. 14th ed.* England : Prentice Hall, Pearson Education South Asia Pte Ltd.
- Lee, H. 2016. Examining Neighborhood Influences On Leisuretime Walking In Older Korean Adults Using An Extended Theory Of Planned Behavior. *Landsc Urban Plan.* (148): 51–60.
- Lo Choi Tung. 2011. The Impact Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intention Of Engineering Students. *Tesis.* City University of Hong Kong. 36.
- Luthfiyah, S., Andayani, D.H, dan Sutjiatie, L. 2016. Pengujian Perubahan Gambaran Ekg Dan Tekanan Darah Sebelum Dan Sesudah Pemberian Omega 3 Dan Beban Latihan Pada Mahasiswa Perokok. *Jurnal Penelitian Kesehatan,* 14(4): 25-67.
- Manda, A, dan Iskandarsyah, M. 2012. Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala). *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper "Improving Performance by Improving Environment", Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.* 2012: 190-196.
- Megawati, 2008. Remaja merokok karena meniru, <http://ahmadplace.blogspot.com/2008/09/remaja-merokok-karena-meniru.html>,
- Minarsih, Y. 2012. Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Merokok Mahasiswi: H-2012 Studi Korelasi Pada Mahasiswi Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia. *Skripsi.* FIP UPI.
- Mokalu, J.V., Mewengkang, N.N, dan Tangkudung, J.P.M. 2016. Dampak Teknologi Smartphone Terhadap Perilaku Orang Tua di Desa Touure Kecamatan Tompaso. *Jurnal Acta Diurma.* (5): 1-9.

- Muhibah, F.A.B. 2011. Tingkat Pengetahuan Pelajar Sekolah Menengah Sains Hulu Selangor Mengenai Efek Rokok Terhadap Kesehatan [KTI]. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Mulyadi, S. 2007. Anak-anak merokoklah!. <http://www.kompas.co.id/kompas-cetak/0707/28/opini/3717553.htm>. Diakses Tanggal 26 Januari 2020 (20:45).
- Mu'tadin, Z. 2002. Remaja dan Rokok. <http://www.e-psikologi.com/remaja/050602.htm>. Diakses Tanggal 26 Januari 2020 (19:50).
- Mustikaningrum, S. 2010. Perbedaan Kadar Trigliserida Darah Pada Perokok Bukan Perokok. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah.
- Nasution, I. K. 2007. Perilaku Merokok Pada Remaja. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatra Utara.
- Nagarkar, Aarti dan Swapril Gadhawe. 2015. Psychosocial Determinants of Intention to Use Tobacco Among Adolescents in India. *Journal Psychology, Community & Health*. Vol 4 (2)
- Ng, N., Weinehall, L., & Öhman, A. (2007). If I don't smoke, I'm not a real man' - Indonesian teenage boys' views about smoking. *Health Education Research*. Vol. 22(6)
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Octafrida, M. D. 2011. Hubungan Merokok dengan Katarak di Poliklinik Mata Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan [KTI]. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2003. *Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan*. Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

- Peraturan Pemerintah RI Nomor 109 Tahun 2012. *Pengamatan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan*. PPRI, Jakarta.
- Riset Kesehatan Dasar. 2013. *Data Presentasi Perokok Berdasarkan Usia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Rahma, 2011. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Membeli Buku Referensi Buku Kuliah Ilegal Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Rimer, Barbara. K. 2008. *Health Behavior And Health Education: Theory, Research, And Practice*. Jossey Bass Publishing Company, United Stated of America.
- Saleh, T. A. 2011. The Influence Of Treatment Temperature On The Acidity Of MWCNT Oxidized By HNO₃ Or A Mixture Of HNO₃/H₂SO₄. *Appl Surf Sci.* (257): 7746–7751.
- Santika, T. 2011. Assessing The Effect Of Prevalence On The Predictive Performance Of Species Distribution Models Using Simulated Data. *Global Ecology and Biogeography.* (20): 181–192.
- Sharon, G. 2007. Acheulian Large Flake Industries: Technology, Chronology And Significance. *BAR International Series, Archaeopress, Oxford*.
- Siqueira, L.M., Rolnitzky, L.M., dan Rickert, V.I., 2001. Smoking Cessation In Adolescents: The Role Of Nicotine Dependence, Stress, And Coping Methods. *Arch. Pediatr. Adolesc. Med.* (155): 489 – 495.
- Sitepoe, M. 2000. *Kekhususan Rokok di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Sitepoe, M. 2005. *Kekhususan Rokok Indonesia*. Jakarta: Gramedia Medika Sarana Indonesia.

- Sudiono, J. 2008. *Pemeriksaan Patologi Untuk Diagnosis Neoplasma Mulut*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
- Sugiono, A. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syafar. 2013. Perilaku Merokok Pada Siswa Menengah Pertama, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 7 (11).
- Syafiie, R. 2009. Stop Smoking Studi Kualitatif Terhadap Pengalaman Mantan Pecandu Rokok Dalam Menghentikan Kebiasaannya. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Syarfa, I. 2015. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Perilaku Merokok, dan Nikotin Dependen Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. FKIK UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Taghavi, S., Khashyarmansh, Z., Moalemzadeh-Haghighi, H., Nassirli, H., Eshraghi, P., Jalali, N, dkk. 2012. Nicotine Content Of Domestic Cigarettes, Imported Cigarettes And Pipe Tobacco In Iran. *Addict & Health*. (4): 28-35.
- Tony, W. 2007. Hubungan Adversity Intelligence Dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris Pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. (9): 117-127.
- Walgito, B. 1994. *Pengantar Psikologi Umum (Cet I, Ed. II)*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, UGM.
- World Health Organization (WHO). 2009. *Study Group on Tobacco Regulation. Report on the Scientific Basis of Tobacco Product Regulation: Third Report of a WHO Study Group*. World Health Organization (WHO).

World Health Organization (WHO). 2016. Infant And Young Child Feeding. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs342/en/>. Diakses Tanggal 25 Januari 2020 (23:11).

World Health Organization (WHO). 2013. Global Adult Tobacco Surveys WHO Report On Global Tobacco Epidemic. Enforcing Bans On Tobacco Advertising, Promotion And Sponsorship. http://www.who.int/tobacco/global_report/2013/en/. Diakses Tanggal 19 Januari 2020 (16:59).

Yani, A. 2010. Rokok Elektrik Tidak Aman. http://www.Liputan6.com/rokok_elektrik.tidak.aman.htm. Diakses Tanggal 05 Februari 2020 (19:55).